

**SKRIPSI**



**Uhamka**  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN

**GAMBARAN RESIKO DIABETES MELITUS TIPE 2 BERDASARKAN  
FINDRISC PADA OPERATOR SEKOLAH DI KECAMATAN GROGOL  
PETAMBURAN**

**OLEH**

**DIAH OKTAVIANA**

**1705025082**

**PROGRAM STUDI ILMU GIZI**

**FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

**JAKARTA**

**2021**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

**FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN**

**PROGRAM STUDI ILMU GIZI**

Skripsi, Maret 2022

Diah Oktaviana,

**“GAMBARAN RISIKO DIABETES MELITUS TIPE 2 BERDASARKAN FINDRISC PADA OPERATOR SEKOLAH DI KECAMATAN GROGOL PETAMBURAN”**

IX + 70 halaman + 14 tabel + 3 gambar + 5 lampiran

**ABSTRAK**

Diabetes melitus tipe 2 merupakan penyakit tidak menular dan merupakan masalah kesehatan dunia yang berhubungan dengan banyak faktor risiko. *International Diabetes Federation* (IDF) mengungkapkan terdapat 463 juta orang dewasa yang hidup dengan Diabetes Melitus pada tahun 2019 dan terdapat 374 juta orang yang berisiko lebih besar terserang dm tipe 2. Faktor risiko diabetes melitus terdiri dari usia, jenis kelamin, status gizi, asupan buah dan sayur, aktifitas fisik, genetic, hipertensi, riwayat glukosa darah tinggi, konsumsi gula, garam, dan lemak. Saat ini, risiko diabetes melitus tipe 2 dapat di ukur dengan menggunakan kuesioner FINDRISC. Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi gambaran resiko diabetes melitus tipe 2 berdasarkan FINDRISC pada operator sekolah di kecamatan Grogol Petamburan. Penelitian dilakukan di seluruh sekolah negeri yang ada di Kecamatan Grogol Petamburan. Desain penelitian ini adalah *cross sectional*. Sebanyak 40 operator sekolah di pilih menggunakan simple random sampling. Data konsumsi gula, garam dan lemak di peroleh dengan wawancara Semi-FFQ. Tingkat resiko diabetes melitus tipe 2 diperoleh dengan wawancara menggunakan kuesioner FINDRISC. Hasil penelitian menemukan bahwa tingkat resiko diabetes melitus tipe 2 pada operator sekolah di Kecamatan Grogol Petamburan yaitu risiko rendah sebesar 92,5%. Hasil konsumsi gula dan lemak pada operator sekolah paling tinggi didapatkan pada kategori tidak normal sebanyak 77,5%, lemak 75%. Sedangkan pada konsumsi garam paling banyak ditemukan dalam kategori normal sebanyak 82,5%.

Kata kunci : , FINDRISC, garam, gula, lemak, tingkat resiko dm tipe 2

**MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA UNIVERSITY**

**FACULTY OF HEALTH SCIENCE**

**NUTRITIONAL SCIENCE STUDY PROGRAM**

Skripsi, March 2022

Diah Oktaviana,

**"DESCRIPTION OF THE RISK OF TYPE 2 DIABETES MELLITUS BASED ON FINDRISC ON SCHOOL OPERATORS IN GROGOL PETAMBURAN DISTRICT"**

IX + 70 pages + 14 tables + 3 picture + 5 attachments

#### **ABSTRAC**

*Type 2 diabetes mellitus is a non-communicable disease and is a global health problem associated with many risk factors. The International Diabetes Federation (IDF) revealed that there were 463 million adults living with Diabetes Mellitus in 2019 and there were 374 million people who were at greater risk of developing type 2 diabetes. The risk factors for diabetes mellitus consisted of age, gender, nutritional status, fruit intake, and vegetables, physical activity, genetics, hypertension, history of high blood glucose, consumption of sugar, salt, and fat. Currently, the risk of type 2 diabetes mellitus can be measured using the FINRISC questionnaire. The purpose of this study was to identify the risk description of type 2 diabetes mellitus based on FINDRIS on school operators in the Grogol Petamburan sub-district. The study was conducted in all public schools in the District of Grogol Petamburan. The design of this research is cross sectional. A total of 40 school operators were selected using simple random sampling. Data on sugar, salt and fat consumption were obtained through Semi-FFQ interviews. The level of risk of type 2 diabetes mellitus was obtained by interview using the FINDRISC questionnaire. The results of the study found that the level of risk of type 2 diabetes mellitus in school operators in Grogol Petamburan District was a low risk of 92.5%. The results of the highest consumption of sugar and fat in school operators were found in the abnormal category as much as 77.5%, 75% fat. Meanwhile, the most salt consumption was found in the normal category as much as 82.5%.*

*Keywords:* FINDRIS, salt, sugar, fat, risk level for type 2 diabetes

## **PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Nama : Diah Oktaviana  
NIM : 1705025082  
Program Studi : Ilmu Gizi  
Judul Skripsi : Gambaran Resiko Diabetes Melitus Tipe 2 Berdasarkan FINDRISC Pada Operator sekolah di Kecamatan Grogol Petamburan

Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah berhasil dipertahankan di hadapan tim penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Gizi pada Program Studi Gizi, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 26 April 2022

### **TIM PENGUJI**

Pembimbing I : Anna Fitriani, S.KM., M.KM. (.....)

Penguji I : Nursyifa Rahma Maulida. M.Gz. (.....)

Penguji II : Andra Vidyarini, S.Gz., M.Si. (.....)

### **SKRIPSI**